

Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

DYSA WAHYU FITRIYA_192010300041_PROPOSAL SKRIPSI (revisi hasil pembhsan)-1

Author(s) Coordinator

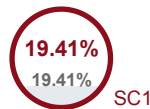
akuntansiDina Dwi Oktavia Rini

Organizational unit

FBHIS

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

7261

Length in words

54432

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet	ß	0
Spreads	A→	1
Micro spaces		19
Hidden characters	␣	0
Paraphrases (SmartMarks)	Ⓐ	121

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11890/7316/	74 1.02 %
2	https://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/viewFile/2082/832	60 0.83 %
3	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11890/7316/	59 0.81 %
4	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11890/7316/	52 0.72 %
5	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11890/7316/	39 0.54 %

6	The Influence of Organizational Learning, Job Stress, and Employee Recognition on Employee Performance at PT. Socfindo Tanah Gambus Gardens Firmauli Valentina Siregar, Kartini Harahap;	34 0.47 %
7	https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/download/4156/1975	31 0.43 %
8	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4425/31692/35709	29 0.40 %
9	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11890/7316/	22 0.30 %
10	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11890/7316/	22 0.30 %

from RefBooks database (1.34 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	The Influence of Organizational Learning, Job Stress, and Employee Recognition on Employee Performance at PT. Socfindo Tanah Gambus Gardens Firmauli Valentina Siregar, Kartini Harahap;	34 (1) 0.47 %
2	Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Umkm Di Labuhanbatu Yudi Prayoga,Diyana Diyana;	21 (1) 0.29 %
3	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Kuranji Wahyu Awalul Ramadhan, Indrayeni;	16 (3) 0.22 %
4	PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BSI REGION MEDAN Sihotang Mutiah Khaira,Laila Yusti;	11 (1) 0.15 %
5	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar I Kadek Diki Nugraha Sugita, Ni Nengah Seri Ekayani;	8 (1) 0.11 %
6	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Komunikasi, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Sukarelawan Pengurus UKM Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Unisma Amin Muhammad Sirojuddin,Fita Andriyani, Nurhidayah Nurhidayah;	7 (1) 0.10 %

from the home database (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (18.07 %)



NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11890/7316/	589 (32) 8.11 %
2	https://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/viewFile/2082/832	149 (9) 2.05 %
3	https://repository.upstegal.ac.id/9014/3/DAPUS-LAMPIRAN%20-%20Awlia%20Ghina.docx	79 (9) 1.09 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4425/31692/35709	73 (4) 1.01 %
5	https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/download/4156/1975	66 (5) 0.91 %

6	https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/download/15377/9916	47 (4) 0.65 %
7	https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/jurnal-mamangan/article/view/7084/0	27 (2) 0.37 %
8	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/7614/54685/60747	26 (3) 0.36 %
9	https://media.neliti.com/media/publications/562860-motivasi-dan-keputusan-berkunjung-wisata-98b17ed2.pdf	23 (3) 0.32 %
10	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ija/article/view/37127/22723	22 (2) 0.30 %
11	https://media.neliti.com/media/publications/528399-none-1b8a6076.pdf	21 (3) 0.29 %
12	http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/10509/6/BAB%20V.pdf	20 (1) 0.28 %
13	https://repository.uinsaizu.ac.id/24068/1/Wiwin%20Anjani_Pengaruh%20Literasi%20Keuangan%2C%20Perilaku%20Keuangan%2C%20dan%20Toleransi%20Risiko%20Terhadap%20Keputusan%20Investasi%20Melalui%20Aplikasi%20Ajaib%20%28Studi%20Kasus%20pada%20Mahasiswa%20FEBI%20UIN%20Saizu%20Purwokerto%29.pdf	18 (3) 0.25 %
14	https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/15875/12017	17 (3) 0.23 %
15	https://journal.lembagakita.org/jemsi/article/download/3829/2890/13608	16 (2) 0.22 %
16	https://pdfs.semanticscholar.org/6585/8b882dc3aa6008a4f955789948167297995d.pdf	14 (2) 0.19 %
17	https://etheses.uinmataram.ac.id/5355/1/FADLIA%20GALIB%20200502053.pdf	14 (2) 0.19 %
18	https://eprints.umm metro.ac.id/184/4/BAB%20III.pdf	12 (1) 0.17 %
19	https://www.ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/viewFile/595/553	12 (2) 0.17 %
20	https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/download/22312/7524	11 (1) 0.15 %
21	https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/download/3906/1914	11 (1) 0.15 %
22	http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/4295/S1_FEB_21801081182_DIANA%20PUTRI%20OKTARINI.pdf?sequence=1	10 (1) 0.14 %
23	http://repository2.unw.ac.id/4410/3/BAB%20III%20-%20Safna%20Yanti.pdf	10 (1) 0.14 %
24	https://journal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/download/533/150/1856	9 (1) 0.12 %
25	https://ijler.umsida.ac.id/index.php/ijler/article/view/1135/1357	6 (1) 0.08 %
26	https://jurnal.uss.ac.id/index.php/jmec/article/download/560/290	5 (1) 0.07 %
27	https://jurnal digit.org/index.php/DIGIT/article/download/218/160	5 (1) 0.07 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja UMKM
Di Kabupaten Sidoarjo

The Influence of Financial Literacy, Financial Management, and Access to Capital on the Performance of MSMEs in Sidoarjo Regency

Dysa Wahyu Fitriya
Nim : 192010300041
Dina Dwi Oktavia Rini
NIDN : 0709107801

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN AKSES PERMODALAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KAB. SIDOARJO

Dysa Wahyu Fitriya dan Dina Dwi Oktavia Rini

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : dysawahyufitriya006@gmail.com

PENDAHULUAN

Ketika suatu negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan, fenomena ini, pada dasarnya, adalah hasil dari dinamika yang mendalam yang melandasi perekonomian negara tersebut. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi tidak hanya mempengaruhi lapisan ekonomi teratas, tetapi juga memasuki berbagai aspek kehidupan ekonomi di seluruh negeri. Ini mencakup perkembangan ekonomi di tingkat yang lebih kecil serta juga lebih terlokalisasi, seperti usaha mikro, kecil, serta juga lokal yang menjadi pondasi kuat didalam memperkuat daya saing perekonomian, baik di tingkat nasional maupun internasional. Penting untuk dicatat bahwa usaha mikro, kecil, serta juga lokal (UMKM) memiliki peran yang sangat penting didalam membangun fondasi ekonomi yang kokoh. Ini terbukti dari kenyataan bahwa persentase usaha UMKM mencapai hampir 99% dari jumlah total pelaku usaha di seluruh dunia, serta juga kontribusinya terhadap angkatan kerja mencapai lebih dari 92% di negara ini. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5,0% yang dipegang oleh sektor UMKM menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi per kapita pada tingkat yang lebih rendah didalam segmen ini adalah sekitar 3,0% lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar. Melihat statistik-statistik sebelumnya, jelas terlihat bahwa peran UMKM serta juga perkembangan dunia usaha menjadi sangat strategis didalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, pengembangan UMKM serta juga promosi kegiatan usaha lokal menjadi elemen kunci didalam strategi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat serta juga kemajuan negara secara keseluruhan [1]

Berdasarkan data Sensus UMKM Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, jumlah UMKM di provinsi tersebut mencapai angka yang mengesankan, yaitu sebanyak 9.782.262 unit usaha mikro, kecil, serta juga menengah (UMKM). Data ini memberikan gambaran yang kuat tentang keragaman serta juga kontribusi yang signifikan dari sektor UMKM didalam perekonomian Jawa Timur. Selain itu, informasi dari Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 1.443 unit usaha tercatat di kabupaten Sidoarjo. Hal ini mencerminkan aktivitas UMKM yang aktif didalam wilayah ini, yang tentu saja memiliki dampak ekonomi yang penting. Kerjasama dengan Dinas Koperasi serta juga UMKM Provinsi Jawa serta juga Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo di tahun 2022 memungkinkan pengumpulan data yang akurat serta juga relevan mengenai UMKM di wilayah tersebut. Menariknya, sektor makanan serta juga minuman di Jawa Timur tampaknya menjadi pendorong utama didalam sektor UMKM. Data menunjukkan bahwa sektor ini mendominasi dengan persentase mencapai 60% dari total UMKM. Ini mengindikasikan bahwa makanan serta juga minuman menjadi sektor yang sangat penting didalam aktivitas ekonomi UMKM di Jawa Timur, yang juga mencerminkan keanekaragaman kuliner serta juga potensi pertumbuhan ekonomi yang dapat dimanfaatkan. Perlu dicatat bahwa salah satu daerah yang sangat terdampak oleh produksi pangan adalah Sidoarjo. Wilayah ini memiliki 17 kabupaten yang berperan sebagai penghasil pangan olahan. Di tingkat yang lebih luas, terdapat total 289 kabupaten yang terdaftar, yang menunjukkan kompleksitas serta juga diversifikasi didalam produksi pangan di Jawa Timur. Semua data ini memberikan gambaran komprehensif tentang peran penting UMKM serta juga produksi pangan didalam ekonomi provinsi ini serta kontribusi mereka didalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta juga kesejahteraan masyarakat setempat [2]

Faktor internal mengacu pada hal-hal yang terkait langsung dengan operasional serta juga manajemen UMKM itu sendiri. Salah satu faktor internal yang kritis adalah permodalan, terutama didalam jangka panjang. UMKM sering kali menghadapi tantangan didalam mendapatkan sumber daya keuangan yang cukup untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, faktor seperti manajemen tenaga kerja serta juga produksi juga dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Kemampuan untuk mengelola tenaga kerja dengan efisien serta juga meningkatkan proses produksi menjadi faktor yang sangat penting didalam kesuksesan jangka panjang. Selain faktor internal, faktor eksternal juga memiliki dampak yang signifikan pada UMKM. Ini termasuk perubahan didalam kondisi ekonomi, perubahan didalam preferensi konsumen, serta juga persaingan dengan pemain besar di pasar. Perbedaan didalam cara pemerintah mengatur UMKM juga dapat memengaruhi operasional serta juga pertumbuhan bisnis. Selain itu, fluktuasi didalam kondisi perekonomian, termasuk fluktuasi suku bunga serta juga inflasi, juga dapat menjadi faktor eksternal yang memengaruhi UMKM. Dengan demikian, memahami permasalahan yang berkaitan dengan faktor internal serta juga faktor eksternal ini adalah langkah awal penting didalam upaya untuk memperkuat sektor UMKM. Pemilik usaha kecil serta juga menengah harus mampu mengatasi tantangan ini dengan strategi yang tepat, seperti mencari sumber pembiayaan yang sesuai, meningkatkan manajemen operasional, serta juga beradaptasi dengan perubahan didalam lingkungan eksternal. Seiring dengan dukungan yang tepat dari pemerintah serta juga berbagai pihak terkait, sektor UMKM dapat menjadi pilar penting didalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. [3] Selain itu, buruknya pengelolaan UKM menjadi penyebab lain kegagalan bisnis. Ada banyak pemilik bisnis yang pengelolaan modalnya bercampur antara usaha, rumah tangga serta juga kebutuhan lainnya serta tidak memiliki cadangan modal [4].

Penyebab dari penurunan pendapatan sering kali berkaitan erat dengan berkurangnya ketersediaan modal yang optimal, terutama didalam konteks usaha kecil serta juga menengah (UKM). Faktor internal yang paling berpengaruh adalah kinerja UKM itu sendiri, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, termasuk profitabilitas. Profitabilitas menjadi indikator kunci yang memberikan informasi yang akurat serta juga relevan bagi pemilik serta juga pengelola UKM didalam membuat keputusan strategis yang tepat untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. Penurunan profitabilitas didalam UKM bisa menjadi sumber utama penurunan pendapatan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya biaya operasional, kurangnya efisiensi didalam proses produksi, persaingan yang lebih ketat di pasar, ataupun perubahan didalam preferensi konsumen. didalam beberapa kasus, UKM mungkin juga menghadapi kendala akses ke modal yang cukup untuk mengembangkan bisnis mereka ataupun untuk mengatasi permasalahan yang muncul. didalam mengatasi penurunan pendapatan, penting bagi para pelaku usaha UKM untuk mengandalkan statistik yang akurat serta juga data yang kuat. Data yang tepat serta juga statistik yang cermat dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kinerja bisnis, memungkinkan pemilik UKM untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Ini membantu mereka membuat keputusan yang berdasarkan fakta serta juga dapat memberikan arah yang jelas didalam upaya meningkatkan profitabilitas dan, akhirnya, pendapatan mereka.. [5]

Literasi keuangan adalah suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai aspek keuangan yang mencakup

sektor-sektor seperti perbankan, asuransi, lembaga keuangan, pasar uang serta juga modal, dana pensiun, serta juga bahkan militer. Hal ini mencerminkan pentingnya pemahaman serta juga pengetahuan masyarakat tentang sistem serta juga konsep yang terkait dengan keuangan. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk memahami dengan baik berbagai konsep serta juga alat yang digunakan didalam pengelolaan keuangan, serta juga mampu menerapkan pengetahuan ini didalam kehidupan sehari-hari mereka. [6]. Melalui literasi keuangan, masyarakat dapat lebih kompeten didalam memahami berbagai mata uang, mengambil keputusan yang bijak didalam hal keuangan pribadi, serta memahami risiko serta juga manfaat yang terkait dengan berbagai instrumen keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik, individu dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, membuat keputusan investasi yang cerdas, serta juga meminimalkan risiko keuangan. didalam konteks bisnis, literasi keuangan juga berperan penting. Bisnis yang menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan cenderung memiliki pelaporan keuangan yang lebih baik. Ini memiliki dampak positif pada profitabilitas bisnis dikarenakan pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih tepat serta juga berdasarkan fakta. Selain itu, bisnis yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki tingkat kelangsungan usaha yang lebih tinggi, dikarenakan mereka dapat mengelola risiko keuangan dengan lebih baik serta juga menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik. [7].

Mengumpulkan serta juga menerapkan informasi keuangan didalam kehidupan sehari-hari merupakan inti dari pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan pada dasarnya mencakup pengetahuan serta juga pemahaman individu tentang produk serta juga konsep keuangan melalui pendidikan ataupun pengalaman pribadi. Namun, lebih dari sekadar pengetahuan, literasi keuangan mencakup kemampuan masyarakat untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dengan percaya diri didalam mengelola keuangan mereka serta juga menggunakan produk keuangan dengan benar. Pentingnya literasi keuangan sangat terasa didalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor usaha kecil serta juga menengah (UMKM). didalam konteks ini, literasi keuangan bukan hanya sekadar pengetahuan pribadi, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada efisiensi serta juga produktivitas kerja UMKM. Tingkat literasi keuangan yang rendah didalam UMKM dapat mempengaruhi pemahaman serta juga kinerja pemilik usaha serta stafnya didalam mengelola keuangan bisnis mereka. Dikarenakan sektor UMKM memiliki peran penting didalam perekonomian, dampak dari literasi keuangan yang rendah dapat merembet ke tingkat perekonomian yang lebih besar. didalam hal ini, peningkatan literasi keuangan di kalangan UMKM adalah suatu keharusan. Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik, memahami konsep keuangan, serta juga mengambil keputusan keuangan yang cerdas adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas serta juga profitabilitas UMKM. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa ekonomi yang kuat serta juga berkembang membantu meningkatkan standar hidup masyarakat. Oleh dikarenakan itu, literasi keuangan serta juga kinerja ekonomi memiliki hubungan positif yang kuat. Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan UMKM dapat mencakup pelatihan, penyediaan informasi keuangan yang mudah dimengerti, serta juga dukungan dari berbagai lembaga terkait. Dengan meningkatnya literasi keuangan, UMKM dapat berperan lebih efektif didalam pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta juga memberikan kontribusi yang lebih besar pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan [8]

Kurangnya literasi keuangan di kalangan pengelola usaha mikro, kecil, serta juga menengah (UMKM), baik di negara maju maupun berkembang, merupakan isu serius yang berdampak langsung pada kemampuan mereka didalam mengelola keuangan dengan benar. Sebagian besar pengelola UMKM sering kali memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep dasar keuangan serta juga praktik pengelolaan keuangan yang efektif. Dampak dari rendahnya literasi keuangan ini dapat menghambat aktivitas serta juga pertumbuhan UMKM, yang memiliki peran vital didalam perekonomian. Situasi ini menjadi perhatian khusus para pengelola UMKM, dikarenakan meningkatkan kinerja UMKM memerlukan pemahaman serta juga keterampilan didalam mengelola aspek keuangan. Salah satu kendala utama didalam menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif adalah kurangnya kualifikasi, yang mencakup tingkat pendidikan yang terbatas serta juga kurangnya pelatihan di bidang akuntansi. didalam banyak kasus, pemilik UMKM mungkin merasa bahwa pengetahuan tentang akuntansi tidaklah relevan ataupun tidak diperlukan didalam bisnis mereka [9]

Namun, penting untuk memahami bahwa pengelolaan keuangan yang baik adalah kunci untuk pertumbuhan serta juga kelangsungan usaha UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar keuangan, pengelola UMKM dapat mengidentifikasi peluang serta juga risiko keuangan, merencanakan anggaran dengan bijak, serta juga membuat keputusan yang lebih cerdas didalam hal investasi serta juga sumber daya. Dengan peningkatan literasi keuangan, UMKM dapat mengatasi kendala yang mereka hadapi serta juga menjadi lebih berdaya saing didalam pasar yang kompetitif. Oleh dikarenakan itu, langkah-langkah seperti pelatihan, pendidikan keuangan, serta juga akses ke sumber daya yang mendukung literasi keuangan menjadi sangat penting untuk membantu UMKM mengatasi tantangan ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, UMKM dapat berperan lebih efektif didalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta juga menciptakan peluang kerja, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada perekonomian secara keseluruhan [10]

Tantangan utama yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil, serta juga menengah (UMKM) adalah akses terhadap permodalan yang seringkali sulit. UMKM memiliki peran yang sangat penting didalam perekonomian serta juga masyarakat, namun masalah akses ke pembiayaan menjadi hambatan serius didalam pertumbuhan serta juga perkembangan mereka. Ada beberapa alasan di balik masalah ini, termasuk hambatan serta juga pembatasan yang membuat sulit bagi UMKM untuk mendapatkan sumber pembiayaan [11]

Banyak penelitian telah menyoroti pentingnya efisiensi didalam penggunaan modal untuk meningkatkan perkembangan UMKM di masa depan. Artinya, bagaimana UMKM mengelola serta juga mengalokasikan modal yang tersedia akan sangat memengaruhi kemampuan mereka untuk tumbuh serta juga berkembang [12]

Sebagai respons terhadap tantangan ini, para pelaku UMKM perlu aktif mencari solusi untuk meningkatkan produktivitas serta juga pertumbuhan bisnis mereka. Salah satu solusinya adalah upaya untuk meningkatkan akses permodalan. Mendapatkan modal eksternal, seperti dukungan usaha dari pihak luar ataupun sumber inovasi, dapat menjadi langkah penting didalam mengatasi keterbatasan keuangan [13]

Namun, seringkali masyarakat mengalami kesulitan didalam mendapatkan modal dikarenakan tidak adanya kesepakatan yang jelas tentang sifat usaha yang dijalankan. Ini mengakibatkan lembaga pemberi pinjaman menerapkan persyaratan yang ketat sebelum memberikan pinjaman kepada UMKM. Oleh dikarenakan itu, penting bagi UMKM untuk merumuskan rencana bisnis yang solid serta juga melaksanakan tindakan yang dapat memperkuat posisi mereka didalam mendapatkan modal [14]

Dalam konteks ini, analisis kinerja keuangan juga memainkan peran yang penting. Dengan menganalisis kinerja keuangan, UMKM dapat menilai bagaimana bisnis mereka berjalan, mengidentifikasi potensi perbaikan, serta juga membuat keputusan yang lebih bijak didalam hal pengelolaan keuangan. Dengan strategi yang tepat serta juga manajemen keuangan yang baik, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk memenuhi syarat untuk akses permodalan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan bisnis serta juga kontribusi mereka didalam perekonomian [15]

Literasi keuangan di kalangan UMKM seringkali rendah, dipengaruhi oleh faktor seperti tingkat pendidikan, penerimaan informasi keuangan, serta juga usia pengelola UMKM. Kedua, penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan pada pengelolaan keuangan UMKM. UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, membuat keputusan investasi yang bijak, serta juga mengatasi tantangan keuangan dengan lebih baik. Ketiga, pengelolaan keuangan UMKM memiliki variasi, dari yang masih sederhana hingga yang lebih canggih, dengan potensi untuk meningkatkan pencatatan serta juga pengelolaan keuangan sesuai dengan standar yang lebih tinggi [16]. Keempat, penelitian juga menyoroti faktor eksternal, seperti informasi dasar tentang perbankan, simpan pinjam, investasi,

serta juga asuransi, yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Menyediakan akses serta juga pemahaman terhadap informasi ini menjadi penting didalam meningkatkan literasi keuangan serta juga pengelolaan keuangan UMKM. Kesimpulan umum dari penelitian-penelitian ini adalah bahwa peningkatan literasi keuangan dapat menjadi faktor kunci didalam memperbaiki pengelolaan keuangan dan, pada gilirannya, didalam meningkatkan kinerja UMKM. Oleh dikarenakan itu, upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pengelola UMKM adalah langkah penting untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik[17].

Penelitian ini merupakan respons terhadap adanya celah penelitian yang belum terpenuhi didalam studi-studi sebelumnya. Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya adalah penekanan yang lebih mendalam pada laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil, serta juga Menengah (UMKM), yang mencakup variabel independen yang disebut sebagai kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, pengelolaan keuangan, serta juga akses terhadap permodalan memiliki dampak pada kinerja keuangan UMKM.

Era globalisasi saat ini menunjukkan tingkat persaingan bisnis yang sangat tinggi. didalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, hanya perusahaan-perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang kuat yang mampu bertahan serta juga berhasil memenangkan persaingan di pasar global. Latar belakang ini menjadi landasan yang penting didalam penelitian ini.

Sebagai hasilnya, penulis merumuskan judul penelitian ini sebagai "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, serta juga **Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.**" **Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana literasi keuangan,** pengelolaan keuangan, serta juga akses terhadap permodalan memengaruhi kinerja keuangan UMKM, yang pada gilirannya dapat memberikan panduan bagi UMKM didalam meningkatkan daya saing mereka didalam dunia bisnis yang kompetitif.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Tingkat literasi keuangan yang rendah memiliki potensi untuk menghasilkan dampak serius pada cara seseorang mengelola keuangan mereka. Dampak ini dapat mencakup sejumlah permasalahan yang merugikan didalam kehidupan sehari-hari, seperti kesalahan didalam memilih produk keuangan, akumulasi produk kredit yang merugikan, serta juga kekurangan didalam merencanakan keuangan pribadi mereka [6]. Ini dapat diartikan sebagai sebuah indikasi bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh individu, terutama yang berbisnis, maka semakin baik juga kinerja finansial mereka didalam usaha mereka.

Dengan kata lain, ini menggambarkan hubungan positif antara tingkat literasi keuangan serta juga kinerja finansial Usaha Mikro, Kecil, serta juga Menengah (UMKM). Sebuah pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek keuangan, seperti investasi, manajemen risiko, serta juga perencanaan keuangan, dapat memberikan keuntungan signifikan didalam menjalankan usaha. Dengan begitu, **dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan** yang lebih baik akan membantu meningkatkan kinerja finansial UMKM.

H1 = Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM

Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Kemajuan serta juga pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, serta juga Menengah (UMKM) seringkali dipengaruhi oleh permasalahan yang terkait dengan pengelolaan keuangan. Kebijakan keuangan yang efisien memerlukan pemahaman akan prinsip akuntansi yang tidak selalu dimiliki oleh semua pelaku UMKM. Keterbatasan ini dapat memengaruhi berbagai aspek penting didalam keberlanjutan serta juga kesuksesan UMKM [9].

Dengan memudahkan akses ke pengelolaan keuangan, hal ini dapat memberikan dorongan positif terhadap kinerja para pelaku UMKM. Artinya, dengan memberikan sarana serta juga pengetahuan yang diperlukan didalam mengelola keuangan secara efektif, UMKM memiliki potensi untuk mencapai kinerja finansial yang lebih baik.

Oleh dikarenakan itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja finansial UMKM. Ini menekankan pentingnya pemberian dukungan serta juga sumber daya yang memadai untuk meningkatkan pengelolaan keuangan didalam rangka mendukung pertumbuhan serta juga keberlanjutan UMKM.

H2 = Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja Keuangan UMKM

Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Akses terhadap permodalan telah menjadi tantangan yang berulang kali dihadapi oleh sektor Usaha Mikro, Kecil, serta juga Menengah (UMKM). Walaupun kita semua mengakui peran penting yang dimainkan oleh UMKM serta juga kontribusinya yang sangat signifikan terhadap perekonomian suatu negara, namun kenyataannya, kesulitan didalam mengakses permodalan tetap menjadi isu yang relevan. Berbagai hambatan, seperti kendala administratif yang rumit serta juga faktor-faktor lain yang menghambat pemangku kepentingan UMKM didalam memperoleh pendanaan yang mereka butuhkan, menjadi faktor utama yang mempengaruhi situasi ini.

Untuk lebih merinci, mempermudah akses ke permodalan dapat menjadi dorongan penting bagi pelaku UMKM untuk mendorong inovasi didalam usaha mereka. Kemudahan akses ini berarti bahwa pelaku UMKM memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memperoleh dana yang diperlukan untuk mengembangkan serta juga meningkatkan usaha mereka, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan kinerja mereka.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa akses yang lebih mudah terhadap permodalan berperan vital didalam mendukung serta juga memperkuat kinerja keuangan UMKM. Faktor ini merupakan elemen penting didalam mempromosikan pertumbuhan serta juga keberlanjutan UMKM, serta berkontribusi pada perkembangan ekonomi negara.

H3 = Akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja Keuangan UMKM

Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan suatu pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengelola, serta juga menganalisis data secara numerik. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu populasi ataupun sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, menganalisis data didalam bentuk angka, serta menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya [19].

Metode pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi, ataupun pengamatan langsung. didalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan subyek penelitian, yang didalam hal ini merupakan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, serta juga Menengah (UMKM) yang menjadi sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei, di mana peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden secara online melalui Google Form. Kuesioner ini dirancang dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Responden didalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang menjadi sampel penelitian.

Dalam konteks variabel, penelitian ini memfokuskan pada beberapa variabel utama. Variabel independen meliputi pengaruh literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), serta juga akses terhadap permodalan (X3). Sementara itu, variabel dependen didalam penelitian ini adalah kinerja keuangan usaha mikro, kecil, serta juga menengah di Kabupaten Sidoarjo (Y).

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta juga metode pengumpulan data primer, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara **variabel independen (X1, X2, X3) dengan variabel dependen (Y)** didalam konteks UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini **diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi** kinerja keuangan UMKM serta juga memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan sektor UMKM di wilayah tersebut.:

Definisi Operasional

Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai aspek keuangan yang mencakup sektor-sektor seperti perbankan, asuransi, lembaga keuangan, pasar uang serta juga modal, dana pensiun, serta juga bahkan militer [6]. Literasi keuangan pada dasarnya mencakup pengetahuan serta juga pemahaman individu tentang produk serta juga konsep keuangan melalui pendidikan ataupun pengalaman pribadi. Namun, lebih dari sekadar pengetahuan, literasi keuangan mencakup kemampuan masyarakat untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dengan percaya diri didalam mengelola keuangan mereka serta juga menggunakan produk keuangan dengan benar [1].

Pengelolaan Keuangan (X2)

Pengelolaan keuangan yang baik adalah kunci untuk pertumbuhan serta juga kelangsungan usaha UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar keuangan, pengelola UMKM dapat mengidentifikasi peluang serta juga risiko keuangan, merencanakan anggaran dengan bijak, serta juga membuat keputusan yang lebih cerdas didalam hal investasi serta juga sumber daya [21]. **Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting untuk mengetahui kemajuan perusahaan. Manajemen keuangan menghasilkan informasi penting untuk pengambilan keputusan.**

Akses Permodalan (X3)

Kapasitas **usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)** untuk mendapatkan pembiayaan dari sumber-sumber di luar struktur organisasi mereka sendiri merupakan akses ke modal [2]. Modal merupakan transaksi keuangan yang terjadi sebagai konsekuensi dari perjanjian formal mengenai hubungan pinjaman antara debitur, biasanya bank atau lembaga keuangan, dan kreditor, di mana debitur berkewajiban untuk mengembalikan pinjaman sesuai dengan kondisi yang ditetapkan dan setelah berlalunya jangka waktu yang disepakati bersama [16].

Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai output atau hasil yang dapat diukur yang dihasilkan dari kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan, mencakup kualitas dan kuantitas yang terukur. Kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mewakili aspek signifikan dari kontribusi individu dalam suatu organisasi, yang dapat direalisasikan melalui pemenuhan tugas tertentu selama jangka waktu yang ditentukan, dan secara intrinsik terkait dengan metrik penilaian atau tolok ukur yang ditetapkan oleh perusahaan [23].

Indikator Variabel Penelitian

VARIABEL INDIKATOR

Literasi Keuangan (X1) [20]	Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum	Tabungan serta juga pinjaman	Asuransi	Investasi
Pengelolaan Keuangan (X2) [21]	Sumber Dana Usaha	Laporan Keuangan	Manajemen Kas	Penganggaran
Akses Permodalan (X3) [22]	Informasi kredit formal	Prosedur UMKM didalam mengakses permodalan		
Kinerja Keuangan (Y) [23]	Modal usaha	Omset penjualan	Profitabilitas	

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi didalam sebuah penelitian merujuk pada keseluruhan area yang mencakup subjek ataupun objek dengan jumlah serta juga karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti. didalam konteks penelitian ini, populasi yang ditentukan adalah pemilik usaha mikro, kecil, serta juga menengah (UMKM) di suatu wilayah, yang mungkin memiliki karakteristik serta juga kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian [19]. Jumlah total populasi yang menjadi fokus penelitian adalah sebanyak 200 pemilik usaha.

Namun, mengingat keterbatasan waktu, sumber daya, serta juga keterbatasan lainnya, seringkali peneliti tidak dapat menginvestigasi seluruh populasi secara menyeluruh. Oleh dikarenakan itu, digunakan sampel, yang merupakan sebagian dari populasi, yang akan dianalisis. Pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti untuk alasan efisiensi, terutama ketika populasi sangat besar ataupun penelitian dilakukan didalam skala yang lebih terbatas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa obyek penelitian didalam skala yang lebih terkelola serta juga memungkinkan penggunaan sumber daya secara lebih efektif [19].

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik random sampling serta juga rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang representatif.

Hasilnya, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 67 orang pemilik usaha. Rumus Slovin biasanya digunakan untuk menghitung ukuran sampel ketika populasi besar serta juga tidak homogen. Dengan demikian, penelitian ini akan dilakukan pada 67 pemilik usaha UMKM yang dipilih secara acak dari populasi sebanyak 200 pemilik usaha. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menjalankan penelitian secara lebih efisien serta juga efektif didalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode pengumpulan data primer, yang melibatkan wawancara dengan responden baik melalui

pengamatan langsung maupun observasi. Penggunaan kuesioner menjadi metode tambahan yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sudut pandang pemilik usaha UMKM. Kuesioner ini dirancang dengan berbagai pertanyaan yang memungkinkan responden memberikan tanggapan didalam bentuk skor yang berkisar dari 1 hingga 5, dengan 5 mengindikasikan "sangat setuju" serta juga 1 mengindikasikan "sangat tidak setuju" menggunakan skala Likert.

Untuk menganalisis data, peneliti memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS Versi 26. Langkah-langkah analisis data melibatkan pengujian statistik deskriptif untuk merangkum karakteristik data, uji validitas serta juga uji reliabilitas untuk memastikan kuesioner yang digunakan andal serta juga valid. Kemudian, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, serta juga akses permodalan, terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan UMKM. Pengujian statistik t digunakan untuk menguji signifikansi statistik dari hubungan antara variabel independen serta juga variabel dependen, sementara uji determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi didalam variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen kuantitatif yang digunakan untuk memastikan tingkat keaslian. Alat evaluatif dianggap memiliki validitas tinggi ketika berhasil memenuhi tujuan pengukuran yang dimaksudkan. Untuk mengukur kualitas kuesioner, penilaian validitas dilakukan. Variabel diklasifikasikan sebagai valid jika koefisien korelasi yang dihitung (hitungan r) melebihi nilai kritis (tabel r), sedangkan dianggap tidak valid jika koefisien korelasi yang dihitung (hitungan r) kurang dari nilai kritis (tabel r). Kuesioner dianggap valid jika tingkat signifikansinya (sig.) kurang dari **0,05**. Untuk tabel r penelitian yang sesuai dengan nilai- R, dengan uji dua sisi dan ukuran sampel (n) 67, nilai kritis (r tabeln) ditentukan menjadi 0,2369. Hasil analisis penilaian validitas diwakili dalam **Tabel 3.1 sebagai berikut:**

Tabel 3.1 Uji Validitas Variabel Pertanyaan r hitung r table Sig. (2-tailed) Deskripsi Literasi Keuangan (X1)									
1	0,709	0,236	0,000	Valid					
2	0,678	0,236	0,000	Valid	3	0,664	0,236	0,000	Valid
4	0,819	0,236	0,000	Valid	5	0,695	0,236	0,000	Valid
Valid									
6	0,889	0,236	0,000	Valid					
7	0,625	0,236	0,000	Valid					
Pengelolaan Keuangan (X2)									
1	0,722	0,236	0,000	Valid					
2	0,763	0,236	0,000	Valid					
3	0,609	0,236	0,000	Valid					
4	0,787	0,236	0,000	Valid					
5	0,656	0,236	0,000	Valid					
6	0,644	0,236	0,000	Valid					
7	0,669	0,236	0,000	Valid					
Akses Permodalan (X3)									
1	0,731	0,236	0,000	Valid					
2	0,612	0,236	0,000	Valid					
3	0,650	0,236	0,000	Valid					
4	0,655	0,236	0,000	Valid					
5	0,707	0,236	0,000	Valid					
6	0,648	0,236	0,000	Valid					
Kinerja (Y)									
1	0,829	0,236	0,000	Valid					
2	0,725	0,236	0,000	Valid					
3	0,767	0,236	0,000	Valid					
4	0,727	0,236	0,000	Valid					
5	0,687	0,236	0,000	Valid					
6	0,752	0,236	0,000	Valid					

Sumber : Olah Data SPSS 2024 Uji Reliabilitas Uji Reliabilitas adalah evaluasi yang digunakan untuk memastikan tingkat kepercayaan dalam pengukuran tertentu. Penilaian reliabilitas dianggap dapat diandalkan jika Nilai Alpha melebihi 0,6; sebaliknya, itu diklasifikasikan sebagai sangat dapat diandalkan jika melebihi 0,7. Alpha Cronbach **dianggap valid ketika nilai r yang dihitung melebihi nilai r kritis; jika nilai r yang dihitung jatuh di bawah nilai r kritis**, itu dapat dianggap tidak dapat diandalkan atau tidak valid. Temuan yang diperoleh dari analisis penilaian reliabilitas data disajikan **pada tabel 3.2 sebagai berikut:**

Tabel 3.2

Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's alpha	Koefisien Cronbach's alpha	Deskripsi
Literasi Keuangan (X1)	7	0,844	> 0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X2)	7	0,820	> 0,60	Reliabel
Akses Permodalan (X3)	6	0,751	> 0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	6	0,842	> 0,60	Reliabel
Sumber : Olah Data SPSS 2024 Uji Normalitas Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah residu dalam model regresi variabel menunjukkan distribusi normal. Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melaksanakan penilaian ini. Dataset dianggap terdistribusi normal jika nilai Asymp melebihi 0,05. Penilaian normalitas dilakukan untuk memastikan apakah residu dalam model regresi variabel menunjukkan distribusi normal. Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melaksanakan penilaian ini. Data set dianggap terdistribusi normal jika nilai Asymp melebihi 0,05. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut : Tabel 3.4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual				
		N	167	
		Normal Parameterson	b Mean .0000000	Std. Deviation 2.98157805
		Absolute	.94	
		Positive	.075	
		Negative	-.094	

Test Statistic .094

Exact Sig. (2-tailed) .200 c. a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. Sumber : Olah Data SPSS 2024

Temuan yang disajikan pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa normalitas juga dapat dikonfirmasi melalui penerapan Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel, yang dianggap valid dan signifikan secara statistik, mengingat data mengungkapkan Asymp. Katakanlah. (2-ekor) nilai 0.200, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid dan terdistribusi secara normal. Gambar 3.1 Sumber : Olah Data SPSS 2024

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berusaha untuk mengevaluasi apakah asumsi klasik heteroskedastisitas dilanggar, khususnya apakah semua pengamatan dalam model regresi menunjukkan heteroskedastisitas dalam residu mereka. Prasyarat untuk model regresi adalah tidak adanya gejala yang mengindikasikan heteroskedastisitas. Hasil yang berkaitan dengan penilaian heteroskedastisitas diilustrasikan pada Gambar 3.2 sebagai berikut: Gambar 3.2 menggambarkan bahwa titik-titik yang digambarkan tidak mengelompokkan melainkan, semua titik data tersebar, sehingga memungkinkan kesimpulan bahwa penyelidikan ini tidak mengungkapkan contoh heteroskedastisitas apa pun.

Gambar 3.2 Sumber : Olah Data SPSS 2024 Uji Multikolinearitas Uji Multikolinearitas dilakukan untuk memastikan adanya penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, khususnya apakah semua pengamatan dalam model regresi menunjukkan heteroskedastisitas di samping residu. Kondisi kritis yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya indikator heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas diilustrasikan pada Gambar 3.2 sebagai berikut: Gambar 3.2 menggambarkan bahwa titik-titik yang digambarkan dalam grafik tidak mengelompok; sebaliknya, semua titik tersebar, sehingga menunjukkan bahwa penyelidikan ini mengungkapkan tidak ada terjadinya heteroskedastisitas. Gambar 3.2 Sumber: Pemrosesan Data SPSS 2024 Uji Multicollinearity Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengevaluasi apakah ada korelasi di antara variabel independen dalam model regresi. Hasil yang diantisipasi adalah bahwa jika nilai toleransi kurang dari 0,10, ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas, menyiratkan kurangnya korelasi di antara variabel independen. Validitas tes dapat ditegaskan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tetap di bawah 10, menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil yang diperoleh dari analisis data uji multikolinearitas dapat diamati dalam tabel. Hasil analisis data uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4 Uji Multikolinearitas

Coefficientsa Unstandardized B Coefficients Std. Error Standardized Coefficients Beta T Sig. Collinearity Tolerance Statistic VIF 1 (Constant)

1.282	2.318	.553	.582				
Literasi Keuangan	.093	.106	.102	.879	.383	.461	2.170
Pengelolaan Keuangan	.440	.137	.452	3.212	.002	.313	3.196
Akses Permodalan	.323	.132	.296	2.452	.017	.424	2.357

Dependent Variable : Kinerja

Sumber : Olah Data SPSS 2024

Temuan yang disajikan pada Tabel 3.4 menggambarkan bahwa nilai yang sesuai dengan masing-masing variabel dalam kolom Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10,00, sedangkan nilai Toleransi melebihi 0,10. Akibatnya, seseorang dapat menyimpulkan dari variabel Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Akses Keuangan bahwa Multikolinearitas tidak ada.

Analisis Linier Berganda seperti yang ditunjukkan oleh hasil pemrosesan data pada Tabel 3.4 dalam kolom Koefisien tidak standar pada bagian B, mengungkapkan bahwa koefisien regresi untuk setiap variabel dapat disintesis ke dalam persamaan regresi., berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = (1.282) + 0.093 + 0.440 + 0.323 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda yang disebutkan di atas, penjelasan berikut dapat dibuat:

1. Nilai konstan (a) diukur pada 1,282, menandakan pengaruh searah antara variabel independen dan dependen. Ini menunjukkan bahwa jika variabel independen-yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Manajemen Uang (X2), dan Akses ke Modal (X3) -dinilai 0 persen atau tetap tidak berubah, nilai Manajemen Keuangan akan setara dengan 1.282.
2. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X 1) tercatat positif 0.093. Ini menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam Literasi Keuangan akan menghasilkan peningkatan 0,093 dalam Manajemen Keuangan, dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya tetap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan dependen.
3. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Money Management (X2) juga positif pada 0,440. Ini menyiratkan bahwa peningkatan 1% dalam Manajemen Uang akan menghasilkan peningkatan 0,440 dalam Manajemen Keuangan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Tanda positif memperkuat gagasan pengaruh searah antara variabel independen dan dependen.
4. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Akses ke Modal (X3) juga positif pada 0,323. Ini menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam Akses ke Modal akan menghasilkan kenaikan 0,323, sekali lagi dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Tanda positif lebih lanjut menguatkan pengaruh searah antara variabel independen dan dependen. Uji T Pada uji T penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil analisis data uji t dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji T
Coefficientsa

	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1 (Constant)	1.282	2.318		.553	.582		
Literasi Keuangan	.093	.106	.102	.879	.383	.461	2.170
Pengelolaan Keuangan	.440	.137	.452	3.212	.002	.313	3.196
Akses Permodalan	.323	.132	.296	2.452	.017	.424	2.357

Dependent Variable : Kinerja

Sumber : Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3.5 maka dapat disimpulkan : Keterangan : $Df = n - k = 67 - 4 = 63$

$\alpha = 5\% = 0,05$ sehingga nilai $df = 63$ dan alpha 0,05 t tabel sebesar = 1,669

Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi parsial positif dari variabel independen yakni Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), Akses Permodalan (X3), dan variabel dependen Kinerja (Y), dapat ditinjau dari hasil signifikansi terhadap variabel sebagai berikut : H1: Literasi Keuangan (X1) Pada variabel Literasi Keuangan menunjukkan pengaruh terhadap variabel Kinerja dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Literasi Keuangan sebesar .879, dengan nilai t tabel sebesar 1,669 dan pada nilai signifikansi .383. H2: Pengelolaan Keuangan (X2) Pada variabel Pengelolaan Keuangan menunjukkan pengaruh terhadap variabel Kinerja dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 3,212, dengan nilai t tabel sebesar 1,669 dan pada nilai signifikansi .002. H3: Akses Permodalan (X3) Pada variabel Akses Permodalan menunjukkan pengaruh terhadap variabel Kinerja dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Akses Permodalan sebesar 2,452, dengan nilai t tabel sebesar 1,669 dan pada nilai signifikansi .017.

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Hasil analisis data dari uji koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel 3.6, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Koefisien Korelasi Berganda Model Summary Model R R Square Adjusted R Square Std. Error Of the Estimate 1 .781a .609 .591 2.539

Predictors : (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Pendapatan, Pendidikan Keuangan

Dependent Variable : Kinerja Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024 Berdasarkan hasil dari tabel 3.7 menyatakan bahwa koefisien determinasi berganda (R^2) adalah 0,609 atau 60,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan akses permodalan terhadap kinerja, dan sisanya 39,1% dijelaskan oleh variabel lain. Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada pelaku usaha UMKM dalam pengetahuan tentang adanya konsep keuangan mampu untuk mengatur keuangan dari keuangan usahanya, mampu dalam memutuskan keuangan pribadi dan adanya literasi dapat membantu pelaku UMKM agar bisa mengelola keuangannya dengan lebih stabil supaya cara berpikir terhadap suatu kondisi keuangan bisa mempengaruhi pengambilan keputusan yang tepat dan strategis di bidang keuangan dan meningkatkan hasil kinerja keuangannya, Hasil pada penelitian ini variabel literasi keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Literasi Keuangan sebesar .879, dengan nilai t tabel sebesar 1,669 dan pada nilai signifikansi .383. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Kinerja Keuangan Hal ini sejalan dengan [25] yang dapat juga diartikan bahwa literasi keuangan juga memiliki pengaruh yang baik terhadap Keputusan kepada nasabah bank.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Penelitian ini dari variabel Pengelolaan Keuangan (X2) berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM hal ini menyatakan bahwa pelaku UMKM dapat memahami adanya tentang Pengelolaan keuangan, Pengelolaan Keuangan menghasilkan informasi penting untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya pengelolaan keuangan, pelaku usaha UMKM dapat mengidentifikasi dana, permodalan, dan alokasi dana dengan mudah, dan kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan keuangan sehari-hari. Hasil pada penelitian ini variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 3,212, dengan nilai t tabel sebesar 1,669 dan pada nilai signifikansi .002. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Kinerja Keuangan. Terdapat Hasil yang sama [26] Pengelolaan keuangan yang baik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja finansial UMKM. Ini menekankan pentingnya pemberian dukungan serta juga sumber daya yang memadai untuk meningkatkan pengelolaan keuangan didalam rangka mendukung pertumbuhan serta juga keberlanjutan UMKM.

Pengaruh Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa variabel Akses Permodalan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Akses permodalan dapat menjadi Akses paling penting bagi pelaku UMKM untuk menjadi inovasi didalam usaha atau bisnis mereka. akses ini mudah dimengerti bahwa pelaku UMKM mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk memperoleh dana yang diperlukan untuk mengembangkan serta juga meningkatkan usaha mereka, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan kinerja mereka dan dapat disimpulkan bahwa akses yang lebih mudah terhadap permodalan berperan vital didalam mendukung serta juga memperkuat kinerja keuangan UMKM. Faktor ini penting didalam mempromosikan peningkatan serta juga keberlanjutan UMKM, serta berkontribusi pada perkembangan ekonomi di era sekarang. Hasil pada penelitian ini variabel akses permodalan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Akses Permodalan sebesar 2,452, dengan nilai t tabel sebesar 1,669 dan pada nilai signifikansi .017. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Kinerja Keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari [27] dapat disimpulkan bahwa akses yang lebih mudah terhadap permodalan berperan vital didalam mendukung serta juga memperkuat kinerja keuangan UMKM. Faktor ini merupakan elemen penting didalam mempromosikan pertumbuhan serta juga keberlanjutan UMKM, serta berkontribusi pada perkembangan ekonomi negara.

Dari hasil penelitian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

1. Literasi Keuangan (X1) dalam keuangan mampu memilih rekening perorangan dan pendidikan dapat memberikan bantuan kepada pelaku usaha UMKM agar mampu kinerja keuangan dengan lebih baik sehingga cara pandang terhadap kondisi keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang tepat dan penting dalam keuangan dan memajukan hasil eksekusi anggarannya.
2. Pengelolaan Keuangan (X2) melalui Pengelolaan Keuangan, Administrasi Anggaran menghasilkan data penting untuk pengambilan keputusan. Dengan administrasi keuangan, pelaku UMKM dapat dengan mudah mengenali simpanan, modal, dan alokasi keuangan, serta kapasitas individu dalam mengatur kinerja keanganya dan , menyusun, menganggarkan, meninjau, mengawasi, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dana harian..
3. Akses Permodalan (X3) dapat menjadi akses terpenting bagi UMKM untuk meningkatkan usahanya karena UMKM memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan memajukan usahanya, yang pada gilirannya berpotensi untuk memajukan kinerjanya dan dapat disimpulkan bahwa akses yang lebih mudah terhadap modal memegang peranan penting dalam mendukung dan memperkuat kinerja keuangan UMKM. Faktor ini penting dalam memajukan pertumbuhan dan daya dukung UMKM, dan berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi di era saat ini.

Saran

Dari hasil bahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas maka bisa dituliskan sejumlah saranyang diharpamampudijadikanmasukanyangbermanfaatuntuk pihak yang berkaitan yaitu :

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didorong untuk meningkatkan pengetahuan mereka dengan menyempurnakan kompetensi keuangan mereka untuk beradaptasi lebih efektif dengan era kontemporer.
2. Penelitian lebih lanjut harus bertujuan untuk memperluas dengan memperluas ruang lingkup geografis penelitian.
3. Investigasi selanjutnya diantisipasi untuk memajukan penelitian ini dengan memasukkan variabel independen tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian; Namun, masih menyajikan keterbatasan tertentu, yang diuraikan sebagai berikut: 1. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, sedangkan faktor-faktor lain cenderung mempengaruhi keputusan untuk mengejar karir sebagai auditor eksternal.

2. Kedua, lokasi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini terbatas dan kurang komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam terbentuknya penelitian ini, khususnya pihak yang menjadi subyek dan obyek dari penelitian ini, atas kesempatan dan dukungannya dan membantu. Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya

Refrensi

1. T. S. D. Hasri Bin, Santoso Sigit, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan serta juga Pengangguran Daerah Di Kabupaten Ngawi Bin," J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar, Vol. 6, No. August, P. 128, 2016.
2. R. N. Septiani And E. Wuryani, "Pengaruh Literasi Keuangan serta juga Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo," E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana, Vol. 9, No. 8, P. 3214, 2020, Doi: 10.24843/Ejmunud.2020.V09.I08.P16.
3. Octa Chyntya Octa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, serta juga Akses Permodalan Terhadap Kinerja Umkm," J. Inf., Vol. 2, No. 30, 2019, [Online]. Available: Http://Eprints.Umm.Ac.Id/Id/Eprint/48252
4. A. Septa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan serta juga Akses Permodalan Terhadap Penjualan Umkm Di Bandar Lampung," 2020.
5. H. N. Rahma, "Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, serta juga Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm," 2023.
6. H. M. Ramadhani, M. Rahmi, And M. A. Fathoni, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank," Bus. Manag. Econ. Account. Natl. Semin., Vol. 2, No. 1, Pp. 689-704, 2021.
7. Idawati Agung Ayu And Gede Pratama Surya, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja serta juga Keberlangsungan Umkm Di Kota Denpasar," Warmadewa Manag. Bus. J., Vol. 2, No. 1, Pp. 1-9, 2020, [Online]. Available: Https://Ejournal.Warmadewa.Ac.Id/Index.Php/Wmbj
8. S. O. Sabilla And C. Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada Umkm," J. Manaj. serta juga Bisnis, Vol. 3, No. 1, Pp. 145-152, 2019.
9. Z. Mohammad, "Pengaruh Literasi Keuangan serta juga Manajemen Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Di Kampung Kreasi serta juga Puduk Gallery Di Gresik," 2022.
10. M. Hanny, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Bandung Barat," 2022.
11. I. K. D. Nugraha Sugita And N. N. Seri Ekayani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan serta juga Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan Umkm Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar," Vol. 8, No. 1, Pp. 117-125, 2022, Doi: 10.47329/Jurnal_Mbe.V8i1.845.
12. P. P. A. Dessy, "Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Akses Permodalan serta juga Keberlanjutan Umkm," 2022.
13. P. Faisal Ahmad, Samben Rande, "Analisis Kinerja Keuangan," Vol. 14, Pp. 6-15, 207ad, Doi: 10.1145/3418653.3418670.
14. W. Rumbianingrum And C. Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm," J. Manaj. serta juga Bisnis, Vol. 2, No. 3, Pp. 155-165, 2018.
15. N. A. A. Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, "Pengelolaan Keuangan serta juga Pengembangan Usaha Pada Usaha

Mikro Kecil Menengah,” J. Manaj. serta juga Bisnis, Vol. Vol.2 No., No. 1, P2, 2019.

16. S. E. K. N. Laras Deny Gde, “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Berbasis Economic Entity Concept,” Ilm. Mhs. Akunt., Vol. 11, 2020.

17. N. I. Riki, “ **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan** (Studi Kasus Umkm Sektor Perdagangan Di Wilayah Kota Tasikmalaya),” 2020.

18. **A. L. Afifah, B. A. Hilendri Lestari, And L. T. Jumaidi,** “ **Analisis Tingkat Literasi Keuangan serta juga Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram,**” J. Ris. Mhs. Akunt., Vol. 1, No. 4, Pp. 1-12, 2021, Doi: 10.29303/Risma.V1i4.103.

19. Sugiyono.Dr.Prof, Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Bandung, Alfabeta, 2018.

20. **E. Jayanti, Desmintari, And Y. T. Permadhy,** “ **Determinan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Produsen Tahu serta juga Tempe Di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres,**” **Korelasi** Konf. Ris. Nas. Ekon.Manajemen, serta juga Akunt., Pp. 852-863, 2020, [Online]. Available: <https://Ocs.Upnvj.Ac.Id/Index.Php/Korelasi/2020/Paper/View/1008>

21. P. E. Widya, “ **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Medan Marelan,**” 2020.

22. A. Riska, “ **Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Akses Permodalan, serta juga Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan**

Majenang,” 2022, [Online]. Available: <https://Repository.Ump.Ac.Id:80/Id/Eprint/13062>

23. Winbaktianur And L. M. Siregar, “Kinerja Keuangan Usaha Mikro serta juga Kecil,” J. Akunt. Bisnis Pelita Bangsa, Vol. 5, No. 02, Pp. 121-129, 2020, Doi: 10.37366/Akubis.V5i02.151.

24. Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariete. **Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,** 2016.

25. R. E. Putri, **G. Goso, R. S. Hamid, and I. Ukkas,** “**Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda,**” **Owner, vol. 6, no. 2, pp. 1664-1676, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i2.790.**

26. A. Widiawati and I. Wulandari, “ **Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan** Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kabupaten Sleman,” J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt., vol. 8, no. 4, pp. 501-507, 2023, doi: 10.24815/jimeka.v8i4.28382.

27. **K. A. Wismanjaya and D. N. S. Werastuti,** “ **Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi, dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Buleleng,**” J. Ilm. Akunt. dan Humanika, vol. 12, no. 1, pp. 137-148, 2022.